

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Assegaf Palembang yang beralamat di Jalan D.I Panjaitan Komplek Aseegaf RT .21 No. 94 Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Dengan batas-batas wilayah yaitu, sebelah barat berbatasan dengan PT. S. Alwi Assegaf, sebelah timur berbatasan dengan perumahan karyawan PT. S. Alwi Assegaf, sebelah selatan berbatasan dengan PT. S. Alwi Assegaf, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Dikarenakan permasalahan belum jelas, holistik, dan kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara merata mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Sugiyono (2013, h.381)

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya, tidak memberikan perilaku, manipulasi, atau perubahan pada objek yang diteliti. Peneliti menggambarkan bagaimana

peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan EYD yang, selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami EYD di MI Assegaf Palembang . Adapun teknik penelitian yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif adalah uraian-uraian yang didapatkan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan EYD yang, selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

2) Sumber Data

(a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan tanpa adanya perantara, dalam penelitian ini data primernya yaitu data yang dihimpun dari siswa kelas VI dan guru kelas yang berkaitan dengan Peran Guru Kelas Dalam

Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Di Kelas VI MI Assegaf Palembang **yang didapat melalui observasi dan wawancara.**

(b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari arsip-arsip yang tersimpan disekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui metode dokumentasi.

b. Informan Data

Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Sugiyono (2016, h.301)

Pengambilan subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu seorang guru yang akan diteliti tersebut dianggap paling tahu tentang

upaya bimbingan belajar ejaan siswa. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas VI. Subjek penelitian ini diharapkan mampu mewaliki keseluruhan guru kelas VI dan siswa kelas VI di MI Assegaf Palembang.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Sumardi Suryabara (2003, h.29) Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran Ejaan Yang Disempurnakan didalam proses pembelajaran tematik.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah yang dipandang penting untuk dijadikan pegangan dalam kajian lebih lanjut.

1. Peran Guru

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas dan pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Tugas-tugas ini berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, tugas guru dapat disebut pendidik dan pemelihara anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyinggung dengan norma-norma yang ada. Juhji (2016, h.55)

2. Ejaan

Ejaan adalah cara pelafalan dan cara penulisan tanda baca, kata, dan kalimat dalam bentuk tulisan. Yerry Mijianti (2018, h.115)

3. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema , yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecendrungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Mohammad Muklis (2016, h.66)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan/melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin tau hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sugiyono (2016, h.188)

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan dalam objek. Seperti guru kelas VI, kepala sekolah, dan siswa kelas VI MI Assegaf Palembang. Dalam melakukan wawancara tersebut

selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpulan data juga menggunakan tape recorder dan dokumentasi.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan. Sutisno Hadi (1990, h.129) Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Di Kelas VI MI Assegaf Palembang, serta untuk mengetahui keadaan secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sugiyono (2015, h.329). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengimpun data tentang latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Paembang, jumlah guru atau

karyawan, keadaan siswa serta sarana dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2007, h.372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang erajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian data kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sugiyono (2016, h.343). **Miles dan**

Huberman (2014, h.17) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas serta memberikan tugas berupa karangan kepada siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam

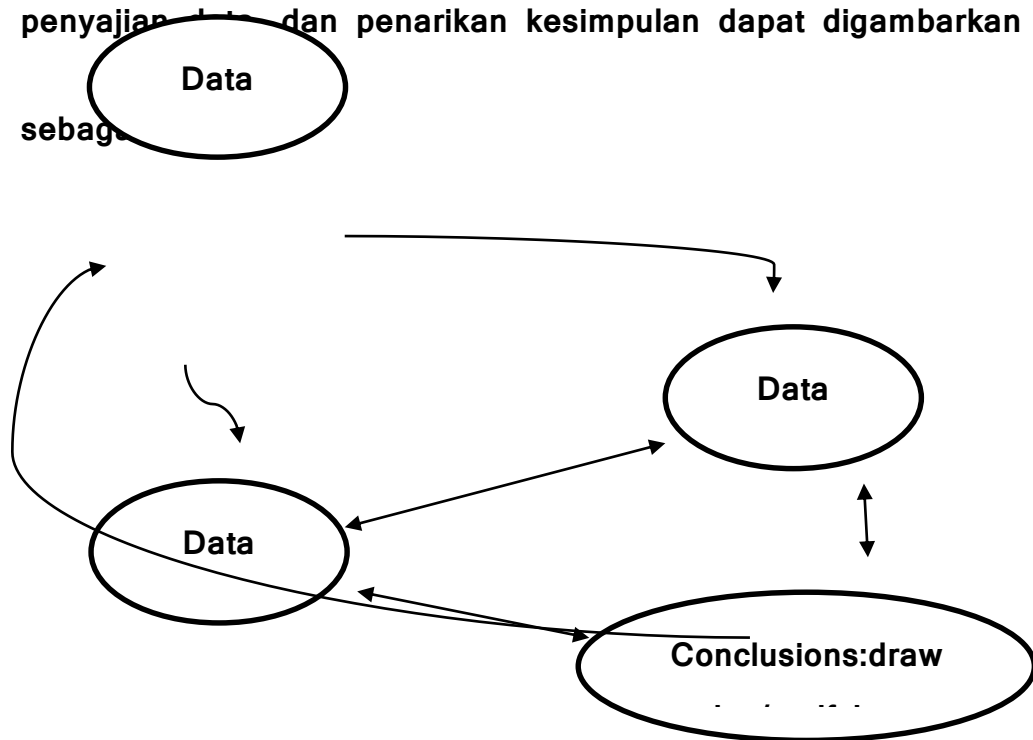
pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dari hasil wawancara kepada guru peneliti mendapatkan uraian singkat bahwa guru menggunakan beberapa metode agar siswa memahami penggunaan EYD yang benar serta memberikan *punishment* kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Dari hasil pemberian tugas karangan kepada siswa peneliti membuat tabel berupa beberapa kesalahan didalam penulisan seperti kesalahan dalam menggunakan huruf kapital ditengah kata, membuat paragraf dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai pada tempatnya.

3. *Conclusion Drawing* Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Jadi, didalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa

masalah. Pertama, siswa kurang memahami bagaimana penulisan yang baik dan benar berdasarkan EYD. Kedua, kurangnya metode guru dalam memberikan pemahaman tentang cara menulis menggunakan EYD.

Secara skematis proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dapat digambarkan sebagai



3.1 Gambar Komponen dalam analisis data (interarctive model)

Sumber: Miles dan Huberman